

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Asuhan kebidanan komprehensif yang dilakukan pada Ny. H usia 24 tahun di Puskesmas Gondomanan berjalan dengan lancar dan baik dimulai dari masa hamil, masa bersalin, bayi baru lahir, masa nifas, neonatus, dan KB.

Asuhan pada masa kehamilan Ny. H keluhan utama Ny. H adalah ketidaknyamanan di trimester III yaitu sering buang air kecil, pegal – pegal, nyeri bagian punggung bawah sudah teratasi dengan pemijatan *Effleurage* dan kompres air hangat. Keadaan ibu dan bayi lahir sehat dan selamat. Asuhan pada masa bayi baru lahir diberikan asuhan sesuai standar pelayanan kebidanan pada bayi baru lahir. Asuhan pada masa nifas diberikan tehnik menyusui yang benar. Setelah menerapkan cara menyusui yang benar di kunjungan KF ke 3 puting susu yang lecet dapat teratasi dan Ny. H dapat menyusui secara optimal. Pada masa neonatus diberikan asuhan penatalaksanaan bayi dengan miliariasis setelah satu minggu miliariasis yang dialami bayi Ny. H dapat teratasi dengan baik serta pemberian imunisasi BCG. Pada masa KB Ny. H telah menggunakan suntik 3 bulan.

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi Bidan Puskesmas Gondomanan**

Bidan harus melibatkan suami dan keluarga pasien dalam memberikan asuhan masa hamil sampai KB sehingga dapat memberikan asuhan berkelanjutan yang maksimal sesuai dengan kebutuhan pasien. Mulai dari pemberian KIE ASI eksklusif, mambantu mengajarkan melakukan kompres hangat dan pijat *Effleurage*, memberikan dukungan saat persalinan berupa asuhan sayang ibu, mengingatkan ibu untuk melakukan relaksasi pernafasan, dan mengingatkan tentang tehnik menyusui yang benar.

##### **2. Bagi ibu dan keluarga Ny. H**

Keluarga dapat memberikan dukungan dan melakukan pendampingan pada ibu di masa kehamilan sampai masa nifas, agar ibu dan bayi terpantau kesehatannya dengan memberikan perhatian kepada ibu seperti mengingatkan ibu untuk memenuhi asupan nutrisi dan cairan, membantu memijat punggung dan kaki ibu, memberikan dukungan mental, spiritual, dan psikologi ibu, terutama suami mampu memberikan dukungan psikologi berupa sentuhan, kasih sayang, memberikan dukungan mental dan spiritual berupa menguatkan ibu ketika persalinan, menemani ibu, menggantikan pekerjaan ibu ketika ibu sedang mengurus bayinya.

3. Bagi Mahasiswa Profesi Bidan Poltekkes Yogyakarta

Mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, sehingga dapat melakukan asuhan kebidanan berkelanjutan secara tepat kepada pasien seperti mulai dari pemberian KIE ASI eksklusif, tehnik kompres hangat dan pijat *Effleurage* untuk meredakan nyeri saat kehamilan trimester III, asuhan sayang ibu, relaksasi pernafasan, dan tehnik menyusui yang benar.